

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KOMITMEN, DAN KUALITAS HUBUNGAN
TERHADAP KINERJA RANTAI PASOKAN**

(STUDI PADA *PETSHOP* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

**Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta Jalan Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta
55183**

No. Telp : 0274 38769 (hotline), 0274387656 ext. 199/200 No Fax: 0274387649

Email : istnaini.wk96@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study was to analyze the influence of trust and commitment on relationship quality and the impact to supply chain performance of the petshop on Yogyakarta. The number of samples used in this study were 65 respondents selected by the multiple participant method with data collection techniques using a questionnaire. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis and path analysis using SPSS application.

The result shows that trust and commitment has a positive and significant effect on relationship quality, and trust, commitment and relationship quality has a positive and significant effect on supply chain performance.

Keyword: Trust, commitment, relationship quality, supply chain performance, petshop.

PENDAHULUAN

Dalam masa globalisasi ini, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan permasalahan yang terjadi pada rantai pasokan dan memastikan jika rantai pasokan dapat menunjang kegiatan dan strategi perusahaan. Rantai pasokan berkaitan dengan siklus lengkap bahan baku dari pemasok, ke produksi, ke gudang, ke distribusi sampai ke konsumen. Komponen-komponen yang membentuk rantai pasokan tersebut dinamakan sebuah hubungan mitra kerja sama. Hubungan jangka panjang dalam kemitraan tersebut memberikan kestabilan pada rantai pasokan.

Kepercayaan dan komitmen memegang peranan penting dalam terciptanya suatu hubungan bisnis yang baik. Karakteristik khusus dalam hubungan kerja sama yang terpercaya dan berkomitmen, menurut Zineldin et al., (1997) adalah bahwa bagian-bagian yang bekerja sama mampu beradaptasi dalam proses maupun produksinya untuk mencapai kesesuaian yang lebih baik, mau membagi informasi dan juga pengalaman, dan juga dapat mengurangi atau meminimalkan ketidakamanan dan ketidakmenentuannya sumber daya.

Zineldin dan Jonson (2000) menyatakan bahwa kepercayaan dan komitmen merupakan hasil dari kesuksesan hubungan dalam aktivitas-aktivitas dan mekanisme yang saling terkait. Tindakan dan mekanisme tersebut merupakan salah satu kunci untuk mengembangkan, mempertahankan dan meningkatkan kepuasan dalam hubungan kemitraan. Salah satu usaha atau bisnis yang tidak lepas dari peranan manajemen rantai pasokan adalah usaha *petshop*. Sama halnya dengan perusahaan manufaktur yang membutuhkan manajemen rantai pasokan yang jelas, usaha retail pun membutuhkan manajemen rantai pasokan yang terencana, terorganisir, dan efektif. Jika pada perusahaan manufaktur, manajemen rantai pasokan digunakan untuk proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar sehingga sampai ketangan distributor maupun konsumen, maka pada bisnis retail, manajemen rantai pasokan digunakan untuk pemenuhan permintaan konsumen.

Pada saat ini, pertumbuhan usaha retail bidang *petshop* terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha *petshop* yang bermunculan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga menimbulkan persaingan yang semakin

ketat. Hal ini dikarenakan banyaknya peminat akan binatang peliharaan yang terus meningkat, baik kucing, anjing, hamster, ataupun binatang lainnya. Guna memenuhi kebutuhan pakan dan layanan jasa untuk binatang peliharaan tersebut, maka untuk menangkap peluang tersebut timbullah ide bisnis berupa *petshop*. Dengan melihat permintaan dari pelanggan yang terus meningkat, mengharuskan *petshop* untuk memiliki pemasok yang dapat dipercaya dan dapat menyediakan *stock* persediaan barang dengan tepat waktu sehingga *supply chain management* pada perusahaan tetap berjalan dengan baik untuk dapat memberikan pelayanan pada konsumen dengan optimal. Untuk itu, penting bagi *petshop* di Daerah Istimewa untuk membangun hubungan baik dengan pemasoknya. agar dapat membangun suatu hubungan yang baik dengan pemasok, hal yang sangat penting dan diperlukan yaitu kepercayaan dan komitmen antara mitra kerja sehingga dapat mengefisienkan kinerja rantai pasokan pada *petshop* yang telah di rencanakan.

LANDASAN TEORI

Kinerja rantai pasokan merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan setiap anggota rantai pasokan untuk memenuhi tujuan akhir rantai pasokan, yakni kepuasan konsumen (Levi *et, al.* 2004). Dalam kinerja rantai pasokan, diperlukannya adanya pengukuran kinerja rantai pasokan, dengan adanya pengukuran tersebut kita dapat memahami tentang manajemen rantai pasokan dan dapat memperbaiki kinerjanya agar dapat lebih baik lagi. Pada penelitian Makara (2015), ditemukan kepercayaan memberikan efek yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan. Komitmen dan kepercayaan merupakan faktor utama yang mendukung kolaborasi perusahaan dengan pemasok (Stefani dan Sunardi, 2014).

Menurut Swanetal (1998 dalam Ahmadi, 2009) kepercayaan merupakan bentuk keunggulan dalam berkomitmen pada hubungan kerja sama antar organisasional yang muncul dari sebuah keyakinan bahwa hubungan kerja sama akan memberikan manfaat seperti yang diharapkan oleh kedua belah pihak, diukur dengan indikator keterbukaan komunikasi, berbagi informasi yang penting, kejujuran, tanggung jawab, dan pengalaman. Kwon dan Taewon (2004), menyebutkan bahwa kesuksesan

pada performa suatu perusahaan (*operation performance*) dalam *supply chain* juga berasal dari tingginya nilai kepercayaan dan komitmen yang kuat antar mitra dalam *supply chain*.

Komitmen merupakan sebuah motivasi untuk memelihara dan menjaga hubungan serta memperpanjang hubungan kerja sama (Handoko, 2008). Studi Wetzel et al., (1998 dalam Handoko, 2008) menyatakan, semakin tinggi komitmen yang dibangun dari kepuasan dan kepercayaan, maka semakin tinggi pula kualitas hubungan antara pemasok dan distributor.

Hubungan kerjasama dengan pemasok sangat berperan dalam menentukan kinerja bisnis perusahaan. Kualitas hubungan yang baik akan menurunkan level konflik dan sebaliknya akan memperbesar kepercayaan, komitmen, berlanjutan hubungan jangka panjang dan kelanjutan investasi. Kualitas hubungan (*relationship quality*) menurut Kumar, Scheer, dan Steenkamp dalam Soetomo, 2004, berkaitan dengan hal-hal yang mencakup masalah konflik, kepercayaan, komitmen, dan kesinambungan dalam hubungan di masa yang akan datang.

METODA PENELITIAN

Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah usaha retail *petshop* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sementara subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha ataupun para karyawan yang memiliki hubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok atau yang mengerti mengenai rantai pasokan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, dimana data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama dalam penelitian ini. Data didapatkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan alat kuesioner (pertanyaan / pernyataan tertutup). Jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan skala likert.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria usaha telah berdiri setidaknya minimal 1 tahun, atau telah memiliki ikatan perjanjian/kontrak kerja sama dengan pemasok. Dan responden yang berhak mengisi kuesioner adalah pemilik ataupun karyawan yang memahami tentang rantai pasokan pada usahanya.

Pengujian Hipotesis

Pengolahan data dilakukan dengan alat analisis linear berganda dan *path analysis* dengan pengolahan data menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Metode yang digunakan adalah *pearson correlation*, dimana kriteria uji validitas adalah apabila terdapat nilai signifikansi pada taraf $\alpha < 0,05$ dapat dinyatakan kuesioner tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang disebar, menunjukkan bahwa data tersebut valid dan layak untuk di olah.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kestabilan dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga dapat memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran diulangi.

Tabel 1

Variabel	Cronbach alpha	Nilai Kritis(\geq)	Keterangan
Kepercayaan	0,965	0,7	Reliabel
Komitmen	0,980	0,7	Reliabel
Kualitas Hubungan	0,965	0,7	Reliabel
Kinerja <i>Supply Chain</i>	0,932	0,7	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 2
Variabel Dependen Kualitas Hubungan

Model	Standardized	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		0,929	0,356
Kepercayaan	0,559	8,696	0,000
Komitmen	0,452	7,034	0,000

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel diatas dengan variabel dependen kualitas hubungan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas hubungan.
- 2) Variabel komitmen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas hubungan.

Tabel 3
Variabel Dependen Kinerja Rantai Pasokan

Model	Standardized	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		6,243	0,000
Kepercayaan	0,226	2,110	0,039
Komitmen	0,194	2,016	0,048
Kualitas Hubungan	0,544	3,839	0,000

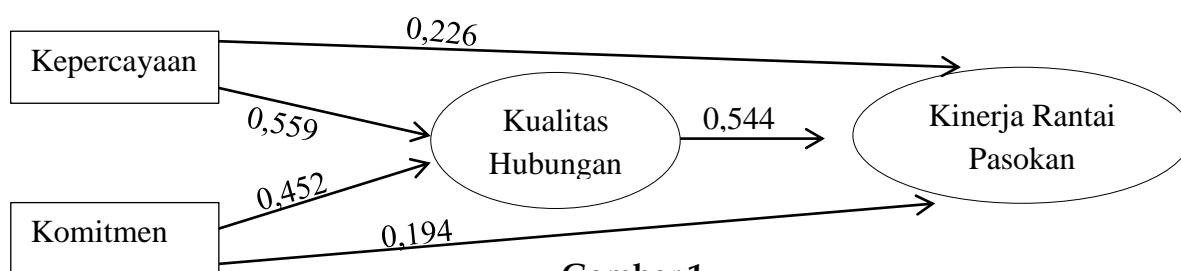
Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel diatas, dengan variabel dependen kinerja rantai pasokan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan.
- 2) Variabel komitmen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan.
- 3) Variabel kualitas hubungan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan.

Path Analysis

Path analysis (analisis jalur) digunakan tidak hanya untuk menjelaskan besarnya pengaruh langsung, tetapi juga untuk menjelaskan tentang ada tidaknya pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen melalui interverning.



Gambar 1

Analisis dari gambar di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh langsung yang diberikan kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan adalah sebesar 0,226, sedangkan pengaruh tidak langsung kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan melalui kualitas hubungan adalah sebesar $0,559 \times 0,544 = 0,304$. Maka pengaruh total yang diberikan oleh kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan adalah, $0,226 + 0,304 = 0,53$. Dilihat dari besar pengaruh langsung yang lebih kecil dari pengaruh tidak langsung yaitu $0,226 < 0,304$, yang berarti bahwa secara tidak langsung kepercayaan melalui kualitas hubungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja rantai pasokan.

- 2) Pengaruh langsung yang diberikan komitmen terhadap kinerja rantai pasokan adalah sebesar 0,194, sedangkan pengaruh tidak langsung komitmen terhadap kinerja rantai pasokan melalui kualitas hubungan adalah sebesar $0,452 \times 0,544 = 0,245$. Maka pengaruh total yang diberikan oleh komitmen terhadap kinerja rantai pasokan adalah sebesar $0,194 + 0,245 = 0,439$. Dilihat dari besar pengaruh langsung yang lebih kecil dari pengaruh tidak langsung yaitu $0,194 < 0,245$, yang berarti bahwa secara tidak langsung komitmen melalui kualitas hubungan memiliki pengaruh terhadap kinerja *supply chain*.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap kualitas hubungan antara *petshop* dan pemasok di secara positif dan signifikan. Yang berarti, semakin tinggi atau baik tingkat kepercayaan yang ada, maka semakin tinggi pula kualitas hubungan antara pemasok dan *petshop*. Membangun kepercayaan dalam hubungan jangka panjang dengan pemasok adalah suatu faktor yang penting untuk menciptakan loyalitas pemasok. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian Mukhsin, M (2017) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hubungan. Dengan demikian hipotesis 1 **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis kedua terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan secara positif dan signifikan. Kwon dan Taewon (2004), menyebutkan bahwa kesuksesan pada performa perusahaan dalam rantai pasokan juga berasal dari tingginya nilai kepercayaan dan komitmen yang kuat antar partner dalam rantai pasokan.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian Musran, Munizu (2015) yang menyatakan variabel kepercayaan mempunyai pengaruh signifikansi terhadap kinerja rantai pasokan diterima atau didukung oleh fakta empiris, arah pengaruh memiliki nilai positif dan signifikan yang berarti bahwa kepercayaan yang semakin tinggi diantara anggota rantai pasokan dapat mendorong pada semakin baiknya kinerja rantai pasokan. Dengan demikian hipotesis 2 **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel komitmen terhadap kualitas hubungan. Studi Wetzel *et al.*, (1998 dalam Handoko, 2008) menyatakan, semakin tinggi komitmen yang dibangun dari kepuasan dan kepercayaan, maka semakin tinggi kualitas hubungan antara pemasok dan *distributor*. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian Rahardian, Reza (2011) yang menyatakan bahwa variabel komitmen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hubungan. Dengan demikian hipotesis 3 **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara komitmen terhadap kinerja rantai pasokan secara positif dan signifikan. Komitmen yang terjalin dalam hubungan mitra rantai pasokan dapat meningkatkan aktivitas kerja sama dan memfasilitasi transaksi yang informatif (Ryu *et al*, 2009) serta membantu dalam menghindari konflik dalam hubungan mitra rantai pasokan. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian Mukhsin, M (2017) yang meneliti mengenai pengaruh kepercayaan dan komitmen terhadap kualitas hubungan dan dampaknya pada kinerja rantai pasokan (rantai pasokan) yang menunjukkan adanya pengaruh bernilai positif dan signifikan dalam hubungan komitmen dan kinerja rantai pasokan. Dengan demikian hipotesis 4 **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas hubungan terhadap kinerja rantai pasokan secara positif dan signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian Hidayat, Rachmad *et al* (2015) yang menunjukkan bahwa kualitas hubungan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja rantai pasokan. Kualitas hubungan yang telah dibangun dalam kerja sama dapat meningkatkan kinerja rantai pasokan. Dengan demikian hipotesis 5 **diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel kepercayaan, komitmen, dan terhadap kualitas hubungan dan kinerja rantai pasokan pada *petshop* yang ada di daerah Istimewa Yogyakarta, dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hubungan pada *petshop* di Yogyakarta.
2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada *petshop* di Yogyakarta.
3. Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hubungan pada *petshop* di Yogyakarta.
4. Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada *petshop* di Yogyakarta.
5. Kualitas hubungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada *petshop* di Yogyakarta.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara kepercayaan terhadap kualitas hubungan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan bagi usaha *petshop* di Yogyakarta untuk dapat mengetahui peran penting kepercayaan dalam membangun mitra kerjasama dengan pemasok.
2. Hasil penelitian menunjukkan komitmen berpengaruh positif terhadap kualitas hubungan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan bagi *petshop* di Yogyakarta untuk selain menerapkan kepercayaan pada hubungan kerjasama tapi senantiasa juga untuk membangun komitmen agar dapat mempertahankan hubungan kerjasama yang baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan bagi *petshop* di Yogyakarta untuk senantiasa menjaga dan memupuk kepercayaan dalam bekerja sama dengan pemasok agar dapat melancarkan kinerja rantai pasokan yang ada dalam perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif komitmen terhadap kinerja rantai pasokan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan

bagi *petshop* Yogyakarta untuk membangun komitmen yang baik dalam berhubungan kerjasama untuk dapat meningkatkan kinerja rantai pasokan.

5. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif kualitas hubungan terhadap kinerja rantai pasokan. Setelah membangun kepercayaan dan komitmen yang baik, akan tercipta kualitas hubungan yang baik pula. Kualitas hubungan tentu akan berdampak pada kinerja rantai pasokan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan bagi *petshop* di Yogyakarta untuk dapat menciptakan dan menjaga kualitas hubungan yang baik demi menjaga kinerja rantai pasokan yang ada.

KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian, ada beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi kualitas hubungan dan kinerja rantai pasokan tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey kuesioner, diharapkan pada penelitian berikutnya bisa ditambahkan dengan metode wawancara agar dapat menggali informasi lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbad, H., Pache, G. Fernandez, D. B. 2013. Building a Long Term Relationship Between Manufacturers and Large Retailers: Does Commitment Matter In Morroco?. *The Journal of Applied Busines Research*. 29(5), 1367-1380.
- Ahda, F. A. 2009. Pengaruh Bentuk Rantai Pasokan dan Kualitas Hubungan Perusahaan Pemasok dalam Mewujudkan Kinerja Pemasaran melalui Peningkatan Kinerja Rantai Pasokan. *Tesis tidak dipublikasikan, Magister Manajemen, Undip*.
- Ahmadi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Rineka Cipta*
- Bowersox, D.J. et, al. 1999. Century Logistic Making Supply Chain Integration a Reality. Oak Brook, II. *Council of Logistic Management*.
- Bujang. Maret 2007. *Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Trust dan Komitmen dalam Hubungan antara Pemasok dan Perusahaan : Studi Empiris pada Industri Garmen di Indonesia*. *Jurnal Optimal*. Vol.1, No.1.
- Cambra, J, J. Polo, Y. 2011. Post-Satisfaction Factors Affecting the Long-Term Orientation of Supply Relationships. *Journal of Business & Industrial Marketing*. 26/6, 395-405.
- Chopra, S. Meindl, P. 2007. Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. *New Jersey: Prentice-Hall, Inc*.
- Cosineau, Mellissa, et al. 2004. Pemasok Source Integration In a Large Manufacturing Company. *Rantai pasokan Management Journal*. Vol.9. No.1-110-117.
- Frohlich, Markam T, and Roy Westbrook. 2001. Arch of Integration: an International Study of Supply Chain Strategies. *Journal of Operation Management*. Vol (19): 185-200
- Garbarino, Ellen and Mark. S. Johnson. 1999. The Different Roles of Satisfaction, Trust, and Commitment in Customer Relationships. *Journal of Marketing Research*. Vol. XXXVI, p.223-238.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 (Edisi Kelima). *Semarang: Universitas Diponegoro*
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (Edisi Kesembilan). *Semarang: Universitas Diponegoro*
- Handoko, T. Hani. 2008. Manajemen. *Yogyakarta : BPFE*.

- Heizer, J. And Barry, R. 2001. Operations Management. 6th Ed. *Upper Saddle River, N.J: Prentice Hall, Inc.*
- Heizer, J. And Barry, R. 2004. Operations Management. 7th Ed. *Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, Inc.*
- Heizer, J. And Render, B. 2011. Operations Management. 10th Ed. *Pearson, New Jersey, USA.*
- Hidayat, Rachmad, *et al.* 2015. Effects of Pemasok-Manufacturer Relationships on Supply Chain Performance of Manufacturing Industries in Indonesia. *Makara J. Technology*. Vol. 19. No.2
- Indrajit, R., & Djokopranoto, R. 2002. Konsep Manajemen Supply Chain. *Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.*
- Kwon, Ik-Whan G, and Taewon Suh. 2004. Factors Affecting the Level of Trust and Commitment in Supply Chain Management. *The Journal of Rantai pasokan Management*, page 4-14.
- Marlien. Darmayanti, Tri. 2006. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Jangka Panjang.. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 13. No.2.
- Mukhsin. Moh. Oktober 2012. Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Kualitas Hubungan Dampaknya pada Kinerja Rantai Pasokan. *Jurnal Manajemen*. Vol. XXI, No.03 : 454-471
- Munizu. M. Hamid N. 2016. How to Improve Supply Chain Performance by Trust and Commitment : Study at Coffe Industry In Makassar, Di dalam : How Innovation could Improve the Performance and Productivity in Entrepreneurship?. *Prosiding International Conference on Entrepreneurship (IconEnt-2016)*, Tangerang: Universitas Pelita Harapan. Hal. 559-565.
- Munizu, M. 2017. Pengaruh Kepercayaan, Komitmen, Teknologi Informasi terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Studi Kasus IKM Pengolah Buah Markisa Dikota Makasar). *Jurnal Management & Agribisnis*. Vol.14 No.1, Hal 32-42.
- Narasimhan, Ram dan Das Ajay. 2001. The Impact of Purchasing Integration and Practices on Manufacturing Performance. *Journal of Operation Management*. 19: 593-609.
- Pujawan, I Nyoman dan Mahendrawathi, ER. 2010. Supply Chain Management. Edisi 2. *Surabaya: Guna Widya.*

- Rahardian, Reza. 2011. Pengaruh Trust dan Commitment Terhadap Relationship Quality. Studi pada Perusahaan Pasangan Usaha PT. XYZ (Sebuah Lembaga Keuangan Non Bank). *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 4, No.3.
- Ryu, I., So, S. & Koo, C. 2009. The Role of Partnership in Supply Chain Performance. *Industrial Management & Data Systems*. 109 (4). 496-514.
- Sanders, R. Nada. 2012. Supply Chain Management : A Global Perspective.
- Sarwono, J. 2007. Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS. *Yogyakarta. Andi*.
- Stefani, Venska. Sunardi, Oki. 2014. Peran Dependency, Commitment, Trust, dan Communication terhadap Kolaborasi Rantai Pasok dan Kinerja Perusahaan: Studi Pendahuluan. *Jurnal Manajemen Teknologi*. Vol.13. No.3.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Tungjitjarur W., Suthiwartnarueput K., Pornchaiwiseskul P. 2012. The Impact of Pemasok Development on Pemasok Performance: the Role of Buyer-Pemasok Commitment, Thailand. *European Journal of Business and Management*. 4(16). 183-193.
- Wu, Wann-Yih, Chwan-Yi Chiag, Ya-Jung Wu, and Hui-Ju Tu. 2004. The Influencing of Commitment and Business Integration on Supply Chain Management. *Industrial Management & Data System*, Vol 104 No.4 pp322-333.
- Yaqoub, M, Amak. 2012. Pengaruh Mediasi Kepercayaan pada Hubungan Antara Kolaborasi Supply Chain dan Kinerja Operasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 14. No.2.
- Zineldin, M. Johannisson, B. And Dandridge, T. 1997. Strategic Relationship Management: a Multi Dimensional Perspective. *Almqvist & Wiksell International*.
- Zineldin, M. And Jonsson, P. 2000. An Examination of Main Factors Affecting Trust / Commitment in Pemasok-Dealer Delationship: An Empirical Study of The Swedish Wood Industry. *The TQM Magazine*. Vol.12, page 245-265.